

Kajian stok sumberdaya udang jerbung (*penaeus merguensis*) di perairan Kabupaten Bengkalis dan opsi pengelolaannya = Stock assessment of banana shrimps (*penaeus merguensis*) in Bengkalis regency waters and its management options

Muschan Ashari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20445562&lokasi=lokal>

Abstrak

Perairan Kabupaten Bengkalis dan sekitarnya, merupakan salah satu perairan yang intensif dengan kegiatan pemanfaatan sumberdaya udang jerbungnya. Data produksi udang jerbung 540,38 ton tahun 2014 lebih tinggi dibandingkan dengan spesies udang lainnya 317,7 ton. Penelitian ini dilaksanakan di perairan Kabupaten Bengkalis pada Januari 2014 sampai dengan November 2014. Data dikumpulkan melalui metode survei dan wawancara. Tujuan penelitian adalah menganalisis status stok udang jerbung berdasarkan aspek biologi, potensi lestari, dan tingkat pemanfaatannya, serta menentukan opsi pengelolaannya. Analisis data menggunakan 2 model kajian yaitu: 1 model analitik terdiri dari analisis panjang berat, pertumbuhan, dan mortalitas sumberdaya udang di perairan Bengkalis menggunakan program FISAT II; 2 model holistik terdiri dari analisis CPUE dan upaya penangkapan untuk mengetahui potensi lestari dan tingkat pemanfaatan sumberdaya udang jerbung saat ini. Pola pertumbuhan udang jerbung bersifat alometrik negatif artinya pertumbuhan panjang lebih cepat daripada pertumbuhan beratnya, sementara faktor kondisi udang jerbung betina lebih luas daripada udang jerbung jantan; Rata-rata ukuran pertama kali tertangkap L_c lebih besar daripada rata-rata ukuran pertama kali matang gonad L_m yang menunjukkan tingkat pemanfaatan saat ini masih mendukung kelestarian sumberdaya udang; Laju pertumbuhan udang jerbung betina lebih cepat daripada laju pertumbuhan udang jerbung jantan, dan puncak rekrutmen tertinggi terjadi pada periode bulan Maret-Mei dan September-Oktober. Potensi lestari MSY perikanan udang jerbung di Kabupaten Bengkalis sebanyak 386,34 ton/tahun dengan upaya penangkapan optimum sebesar 567 unit trammel net. Tingkat pemanfaatan udang jerbung sudah melebihi upaya optimal yang seharusnya diperbolehkan untuk ditangkap over exploited. Opsi pengelolaan udang jerbung di Kabupaten Bengkalis yang dapat dilakukan yakni pembatasan upaya penangkapan, pengaturan ukuran mata jaring yang selektif, relokasi daerah penangkapan, penutupan daerah dan musim penangkapan.

.....

Bengkalis Regency waters were one of intensified area with banana shrimp resource utilization activities. The data showed that banana shrimp production was highly 540.38 ton than other shrimp species 317.7 ton in 2014. This research conducted in Bengkalis District begin from January until November 2014. Data collected through a survey and interview methods. The research aimed to analyze status stock of banana shrimp based of biologist aspects, sustainable yield, utilization rate, and determining management option. Analysis of the research used two models that is 1 Analytical modeling consist of length weight analysis, growth, and mortality of banana shrimp in Bengkalis using FISAT II program 2 Holistic modeling consist of CPUE analysis, fishing effort and the potential analysis for sustainable management of banana shrimp resources. Allometric growth patterns banana shrimp was negative if meant that the length growth faster than the growth of the weight, while the females banana shrimp condition factor larger than males banana shrimp. The average size of the first captured L_c were larger than the average size of the first ripe gonads L_m that

indicates the current utilization rate still supports resource conservation of banana shrimp. The growth rate of the female shrimp is faster than the rate of growth of shrimp male, and the peak of the highest recruitment occurred in the period from March to May and September to October. Sustainable potential MSY shrimp fishery in Bengkalis is as much as 386.34 tons/year with the optimum fishing effort amounted to 567 units of trammel net. The level of utilization of the banana shrimp already exceeded the optimal effort that should be allowed to be captured. Shrimp management options in Bengkalis to be done are the restriction of fishing effort, rule on mesh size selective, relocation of fishing ground, fishing ground closure and catch season.